

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERTIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN INPRES 6/84 WALEHUNIAN SAGERAT

Meisara Leonita Horman¹, Mersty E. Rindengan², Jennej J. Rawung³
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan
Psikologi Universitas Negeri Manado

E-mail: meisarahorman2003@gmail.com , merstyrindengan@unima.ac.id ,
jennejrawung@unima.ac.id

Abstract

This research aims to improve student learning outcomes in the Indonesian language subject for Class IV Students at SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat by implementing the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model. This type of research is Classroom Action Research. The data collection technique is carried out using observation and test techniques. Based on the problems found in students in class IV of SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat, out of a total of 19 students, only 8 students got a pass mark or 42%. Meanwhile, 11 students need to improve their learning results or 57%. Therefore, this research was carried out in two cycles, where in the first cycle the student learning outcomes whose scores reached KKM were 13 students and only 73.68% of the 19 students were reached so it was continued in the second cycle, which improved the learning process so that student learning outcomes who achieved KKM 18 out of 19 students, increased to 83.68%. From these results the researcher can conclude that the use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model can improve the learning outcomes of class I V students at SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat in the Indonesian language subject

Key word: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi dan tes. Berdasarkan masalah yang ditemukan pada siswa di kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat dari jumlah 19 orang siswa hanya 8 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas atau 42%. Sementara 11 siswa perlu memperbaiki hasil belajarnya atau 57%. Oleh karena itu Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana pada siklus pertama hasil belajar siswa yang nilainya mencapai KKM ada 13 siswa dan baru mencapai 73,68 % dari 19 siswa sehingga dilanjutkan pada siklus yang kedua, yang diperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa yang mencapai KKM 18 dari 19 siswa, meningkat hingga 83,68 %. Dari hasil ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

PENDAHULUAN

Pembinaan dan pengembangan pendidikan diawali di bangku sekolah dimana siswa dibina untuk mengembangkan suatu kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk menguasai suatu konsep dari mata pelajaran yang ditekuninya di sekolah.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan peningkatan mutu sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan, oleh karena itu sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan formal sebagai peletak dasar bagi terciptanya manusia Indonesia yang berpengetahuan.

Undang-undang RI nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen menjelaskan tentang

pendidikan bahwa guru selalu dianggap sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan disekolah dasar cenderung berpihak pada guru mengakibatkan siswa dikelas IV SDN Inpres 6/84 Waehunian Sagerata hasil belajarnya kurang karena banyak bermain, kurang memahami materi, siswa terlambat, anak tidak membuat PR sehingga anak tidak terkonsentrasi pada pembelajaran

atau sulit dalam menerima pembelajaran yang ada.

Berdasarkan observasi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca teks bacaan siswa kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan dan mencatat hal-hal penting dari suatu teks yang di baca. Dengan demikian siswa juga kurang mampu menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada siswa di kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat dari jumlah 19 orang siswa hanya 8 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas atau 42%. Sementara 11 siswa perlu memperbaiki hasil belajarnya atau 57%. kerja sama tim dalam menguasai kemampuan memahami isi bacaan. Melalui kegiatan tersebut maka semua siswa akan menjadi aktif dan kreatif terutama siswa bertanggung jawab terhadap tugasnya dengan sendirinya mereka merasa percaya diri.

Adapun alasan peneliti menerapkan model kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* adalah dapat membantu baik guru maupun siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kelebihan bagi guru adalah dalam proses pembelajaran di tunutun dengan langkah – langkah sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan materi selain itu dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang. Kelebihan bagi siswa adalah peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti, karena belajar dalam kelompok dan dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya sehingga dengan mudah dapat

meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan tugas dalam cerita.

Staven dalam Huda (2010) mengemukakan: “Dalam CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen.

Sejalan dengan hal tersebut Rindengan M. E. (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi Bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif dengan suatu program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.

Rustaman (2009) mengemukakan “pembelajaran kooperatif adalah salah satu pembelajaran yang dikembangkan dari teori konstruktivisme karena mengembangkan struktur kognitif dalam membangun pengetahuannya sendiri dengan berpikir rasional.” Pendapat Rustaman sejalan dengan pendapat Laadkk (2017) yang menyebutkan “pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme.” Lebih lanjut Azis dkk (2006) juga mengemukakan: “Beberapa ciri dari pembelajaran kooperatif adalah; (a) setiap anggota memiliki peran, (b) terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa, (c) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan teman-teman sekelompoknya, (d) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan (e) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.”

Menurut Rindengan M. E. (2021) membaca disekolah dasar dapat dibagi

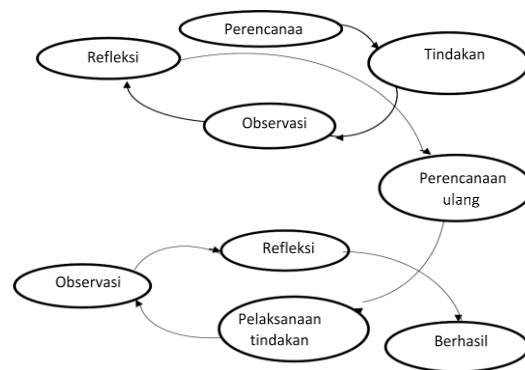
menjadi dua bagian, yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah (1, 2 dan 3) dan membaca pemahaman untuk kelas tinggi(4, 5 dan 6). Pembelajaran membaca adalah suatu kegiatan peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca. Tujuan ini akan mudah dicapai apabila menggunakan strategi pemahaman bacaan yang tepat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart (Zainal Aqib, 2006). Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: 1. perencanaan, 2.tindakan, 3. observasi, 4. Refleksi.

Alur penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Alur penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar: Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart (Zainal Aqib, 2006:31)

Analisis data dilakukan pada setiap akhir tindakan pada setiap siklus. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes dianalisis dengan perhitungan presentasi hasil belajar yang dicapai siswa. Penentuan ketuntasan hasil belajar berdasarkan penilaian acuan patokan,

yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah siswa yang menjawab benar dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya.

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang dicapai siswa

Tt = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa mencapai 80% (Trianto, 2010).

Hasil penelitian diperoleh dari penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat. Siklus 1 yang dilakukan pada hari Rabu 13 September 2023, sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada Senin, 20 September 2023.

Hasil penelitian ini dilakukan dengan mengikuti tahap-tahap penelitian yaitu 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi, 4) tahap refleksi dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran CIRC yang terdiri atas :

1. Guru membentuk kelompok-kelompok.
2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.

4. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.
5. Guru memberikan penguatan (reinforcement).
6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Deskripsi Siklus I

Berikut ini diuraikan deskripsi tindakan penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat. Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 13 September 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada materi teks bacaan dengan judul "Kegiatan Kerja Bakti"

Perencanaan : Pada tahap perencanaan hal dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Menyusun RPP
2. Menyiapkan materi berupa teks bacaan
3. Alat peraga
4. Lembar kerja siswa
5. Instrumen penelitian

Pelaksanaan : Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca teks dengan judul "Kegiatan Kerja Bakti" dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran CIRC.

Observasi : Tahap observasi dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas pada saat kegiatan belajar mengajar selama berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran ini guru (peneliti) mengambil data dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap kegiatan

belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa:

- kurang dalam memberikan bimbingan terhadap siswa dalam kegiatan belajar kelompok maupun bimbingan terhadap belajar mandiri siswa
- kurangnya perhatian guru dalam memberikan tanya jawab di setiap langkah pembelajaran sementara dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang dibahas siswa akan sangat membantu guru untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan atau pemahaman siswa terhadap materi yang siswa pelajari.
- harus memperhatikan siswa yang tidak serius dalam belajar kelompok.

Berdasarkan hasil belajar yang di capai siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

$$\begin{aligned} KB &= \frac{T}{Tt} \times 100\% \\ KB &= \frac{1400}{1900} \times 100\% \\ &= 73,68\% \end{aligned}$$

Refleksi : Pada tahap refleksi ini data yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru pamong dengan menggunakan lembar pengamatan selama tindakan pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang membaca teks bacaan dengan judul “Kegiatan Kerja Bakti” siswa kelas IV. Hasil pengamatan dibahas bersama guru kelas untuk menganalisis kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh pada siklus I ini dari 19 siswa yang mencapai KKM 13 siswa (73,68%). Adapun hal – hal yang perlu untuk

direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Peneliti harus mampu menguasai pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran CIRC dalam proses belajar mengajar agar siswa benar – benar aktif, kreatif, efektif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Guru harus memperhatikan dalam memberikan umpan balik setiap kali dalam mengakhiri proses belajar karena umpan balik merupakan salah satu cara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan.
3. Memperhatikan pengelolaan kelas seperti memperhatikan siswa suka bermain dan memotivasi siswa dalam belajar diskusi kelompok.

Berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca teks bacaan dengan judul “Kegiatan Kerja Bakti” siswa kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat ini menjadi dasar dan bahan pertimbangan untuk merancang dan melaksanakan tindakan perbaikan hasil belajar siswa pada tindakan siklus II.

Deskripsi Siklus II

Berikut ini diuraikan deskripsi tindakan tentang penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 20 September 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada materi teks bacaan dengan judul “Kegiatan Kerja Bakti”

Perencanaan : Pada tahap perencanaan hal dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Menyusun RPP
2. Menyiapkan materi berupa teks bacaan
3. Alat peraga
4. Lembar kerja siswa
5. Instrumen penelitian

Pelaksanaan : Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca teks dengan judul “Kegiatan Kerja Bakti” dilaksanakan dengan mengikuti langkah – langkah model pembelajaran CIRC.

Observasi : Pada siklus II ini pengamatan dilakukan peneliti bersama dengan guru kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada siklus ini peneliti mengambil data dengan menggunakan lembar pengamatan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang membaca teks bacaan dengan judul “Kegiatan Kerja Bakti” menunjukkan bahwa

1. Guru mampu menguasai pelaksanaan langkah- langkah model pembelajaran CIRC dalam proses belajar mengajar sehingga siswa benar – benar aktif, kreatif, efektif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Umpan balik yang dilakukan guru dalam setiap mengakhiri proses belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari dan bagi guru merupakan salah satu cara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan.

3. Memperhatikan pengelolaan kelas seperti memperhatikan siswa suka bermain dan memotivasi siswa dalam belajar diskusi kelompok.

Penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran dapat dilihat mengalami kemajuan dimana kondisi belajar siswa meningkat hal ini nampak pada keaktifan siswa dalam kegiatan

belajar kelompok dalam membahas teks bacaan. Hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus II dapat dilihat pada table berikut:

Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II diperoleh :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$KB = \frac{1590}{1900} \times 100\% \\ = 83,68\%$$

Refleksi : Berdasarkan hasil dan diperoleh pada siklus II dengan melihat hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya ternyata hasil pada siklus 2 dapat meningkat dengan hasil mencapai 83.68%. Melihat hasil kemampuan siswa yang meningkat pada siklus II maka berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan peneliti dinyatakan berhasil dengan hasil yang memuaskan.

Rekapitulasi hasil belajar siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil siklus I dan siklus II

Table 1

Hasil Presensi	Siklus	Jumlah skor yang diperoleh siswa	Jumlah skor total	Analisis data	Hasil (%)
	1	1.400	1.900	$\frac{1.400}{1.900}$	73,68 %
	2	1.590	1.900	$\frac{1.590}{1.900}$	83,68 %

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca teks bacaan siswa kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat.
2. Model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan kemampuan membaca teks bacaan siswa kelas IV SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A., Yulianti, D., & Handayani, L. (2006). Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan memanfaatkan alat peraga sains fisika (materi tata surya) untuk meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa. *Jurnal pendidikan fisika Indonesia*, 4(2).
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139-148.
- Rindengan, M. E. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Pendekatan Kontekstual Melalui Teknik Cooperative Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 1-15.
- Rindengan, M. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Inpres Leleko. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 429-438.
- Rustaman, N. Y. (2011). Pendidikan dan penelitian sains dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk pembangunan karakter. In *Prosiding Seminar Biologi* (Vol. 8, No. 1).
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Aqib Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya